

PARIWISATA MUSEUM PERKEBUNAN MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT

Irma Yusriani Simamora¹, Aghna Zainina², Khairunisa Hasanah³, Sarmila Haerani Siregar⁴, Andika Fadli Nasution⁵

irmayusrianisimamora@uinsu.ac.id¹, 03.aghnazainina@gmail.com²,
khairunisahasanah4@gmail.com³, sarhaerani@gmail.com⁴, dikafa34@gmail.com⁵

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini menginvestigasi potensi pemberdayaan ekonomi melalui pariwisata museum perkebunan di Indonesia. Pariwisata telah menjadi pendorong utama pengembangan ekonomi lokal, dengan museum perkebunan sebagai objek wisata yang menarik perhatian. Dengan menggunakan metode wawancara, penelitian ini menganalisis dampak pariwisata museum perkebunan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekitarnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa museum perkebunan tidak hanya berperan sebagai penjaga sejarah, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap lapangan pekerjaan, pendapatan pedagang lokal, dan pertumbuhan sektor UMKM. Dengan memahami potensi ini, penelitian ini memberikan wawasan praktis bagi pengelola, pemerintah daerah, dan pihak terkait dalam merancang strategi pengembangan pariwisata museum perkebunan yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi masyarakat setempat.

Kata Kunci: Pariwisata, Perkebunan, Ekonomi.

PENDAHULUAN

Pariwisata telah menjadi salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam pengembangan ekonomi suatu daerah. Dalam beberapa dekade terakhir, fenomena pariwisata tidak hanya dianggap sebagai kegiatan rekreasi semata, tetapi juga sebagai instrumen penggerak ekonomi masyarakat. Salah satu aspek yang semakin mendapat perhatian adalah potensi pariwisata yang terkait dengan museum perkebunan. Museum perkebunan tidak hanya menjadi penjaga sejarah dan warisan budaya, tetapi juga menjadi daya tarik utama untuk wisatawan yang mencari pengalaman mendalam tentang perkembangan sektor pertanian.

Di Indonesia, museum perkebunan memiliki potensi besar untuk menjadi sumber daya ekonomi yang signifikan, terutama dalam konteks pengembangan pariwisata. Dengan memfokuskan penelitian pada interaksi antara pariwisata, museum perkebunan, dan ekonomi masyarakat, kita dapat menggali lebih dalam potensi pemberdayaan ekonomi lokal. Museum perkebunan menyediakan peluang untuk memahami sejarah pertanian, perkembangan teknologi, dan peran masyarakat dalam mengelola sumber daya alam. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak pariwisata museum perkebunan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di sekitarnya. Dengan memahami potensi ekonomi yang dapat dihasilkan melalui pariwisata museum perkebunan, kita dapat merancang strategi pengembangan yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi masyarakat setempat.

Pentingnya penelitian ini tidak hanya terletak pada pemahaman konsep pariwisata dan museum perkebunan, tetapi juga pada penerapan konsep-konsep tersebut dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui kerangka penelitian ini, diharapkan kita dapat mengidentifikasi peluang-peluang konkret dan tantangan yang perlu diatasi untuk

mendukung pengembangan pariwisata museum perkebunan sebagai motor penggerak ekonomi masyarakat lokal. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis terhadap pemahaman hubungan antara pariwisata, museum perkebunan, dan ekonomi masyarakat, tetapi juga memberikan wawasan praktis bagi pihak-pihak terkait dalam merancang kebijakan dan program pengembangan yang berkelanjutan di bidang pariwisata.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode wawancara yakni suatu pendekatan penelitian yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti (pewawancara) dan partisipan penelitian dengan tujuan mendapatkan informasi mendalam tentang pandangan, pengalaman, atau pengetahuan yang dimiliki oleh responden. Wawancara sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pandangan, sikap, motivasi, dan konteks pengalaman individu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pariwisata Museum Perkebunan

A. Potensi Pariwisata Museum Perkebunan

Potensi adalah suatu kemampuan, kesanggupan, kekuatan ataupun daya yang mempunyai kemungkinan untuk bisa dikembangkan lagi menjadi bentuk yang lebih besar, otensi adalah kekuatanterpendam yang belum dimanfaatkan, bakat tersembunyi atau keberhasilan yang belum diraih padahal sejatinya kita mempunyai kekuatan untuk mencapaikeberhasilan tersebut

Pengembangan objek dan daya tarik wisata merupakan penggerak utama sektor kepariwisataan dan dalam pengembangan objek dan daya tarik wisata membutuhkan kerjasama seluruh pemangku kepentingan yang terdiri dari masyarakat dan pemerintah, kerjasama langsung dari kalangan usaha maupun dari pihak swasta. Museum perkebunan memiliki potensi pariwisata yang signifikan, terutama jika dikembangkan dan dipromosikan dengan baik. Berikut adalah beberapa potensi pariwisata yang dapat dimiliki oleh museum perkebunan:

1. Pendidikan dan Informasi, Museum perkebunan dapat menjadi sumber pendidikan yang berharga, memberikan informasi tentang sejarah, perkembangan, dan teknologi dalam industri perkebunan. Ini dapat menarik wisatawan yang tertarik pada pembelajaran dan pengetahuan baru.
2. Promosi Produk Lokal, Museum perkebunan memiliki potensi untuk mempromosikan dan menjual produk lokal yang terkait dengan perkebunan, seperti hasil pertanian, produk kuliner, atau kerajinan tangan. Ini dapat menciptakan peluang ekonomi lokal dan memberikan pengalaman berbelanja unik bagi pengunjung.
3. Wisata Agro, Museum perkebunan dapat menjadi bagian dari tur wisata agro, di mana wisatawan dapat mengunjungi berbagai jenis perkebunan dalam satu area. Hal ini dapat mencakup perkebunan kopi, teh, kelapa sawit, dan tanaman lainnya, memberikan pengalaman komprehensif tentang agribisnis.

Dengan memanfaatkan potensi ini, museum perkebunan dapat menjadi destinasi yang menarik bagi wisatawan lokal dan internasional. Dengan pendekatan yang baik dalam manajemen, pemasaran, dan pengembangan, museum perkebunan dapat berperan penting dalam mengangkat sektor pariwisata dan ekonomi local.

B. Dampak Ekonomi

Kebutuhan wisata sejarah saat ini menjadi daya Tarik tersendiri bagi masyarakat dampak ekonomi yang akan timbul dari adanya Museum yakni salah satunya pembukaan lapangan pekerjaan, dengan adanya hal tersebut maka akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja, secara tidak langsung akan menurunkan tingkat pengangguran dan juga meningkatkan pendapatan masyarakat . Adanya pengembangan. meningkatnya jumlah UMKM dari Kawasan penyangga Museum Perkebunan.

Selain itu juga, secara tidak langsung akan bermunculan para pedagang baik itu yang nantinya akan dikelola langsung oleh pihak mitra maupun yang tumbuh secara tidak sengaja di Museum Perkebunan. Pertumbuhan ini akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, sehingga kedepannya perlu adanya penataan terkait para pedagang, UMKM, serta entrepreneur lainnya yang akan mencari nafkah dari Museum Perkebunan.

Pemerintah daerah wisata tersebut dalam hal ini selaku regulator, dapat Menyusun suatu strategi pengembangan UMKM dan pemberdayaan masyarakat sehingga dapat meningkatkan perekonomian daerah secara tidak langsung. Kejadian reel pengembangan objek wisata yang ditunjukkan dengan adanya dampak ekonomi terjadi di objek wisata yaitu peningkatan pendapatan bagi penduduk sekitar yang disebabkan jumlah kunjungan yang semakin meningkat, penduduk lokal memperoleh penghasilan dengan berjualan makanan dan minuman serta melalui jasa angkutan di sekitar lokasi tersebut serta pendapatan pemerintah akan meningkat apabila banyak wisatawan yang berkunjung untuk menikmati keindahan obyek wisata

Implikasi dan Manfaat

A. Dampak Positif Dari Peningkatan Pariwisata Museum Perkebunan

Pengembangan destinasi wisata berbasis edukasi juga dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat. Destinasi wisata berbasis edukasi dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan perekonomian lokal, serta memperkuat identitas budaya masyarakat setempat. Destinasi wisata edukasi seperti museum perkebunan juga dapat membantu meningkatkan literasi lingkungan dan menginspirasi generasi muda untuk terlibat dalam konservasi.

Selain itu, diversifikasi industri pariwisata di Indonesia dapat dilakukan dengan mengembangkan destinasi wisata edukasi yang unik dan berkelanjutan. Namun, pengelolaan yang baik dan berkelanjutan serta keterlibatan masyarakat lokal diperlukan untuk memastikan keberhasilan destinasi wisata edukasi dalam mendukung pariwisata berkelanjutan di Indonesia. Oleh karena itu, urgensi destinasi wisata edukasi sangat penting dan perlu terus didukung serta dikembangkan dengan baik.

Hasil Wawancara

Pariwisata museum Perkebunan berdiri pada tahun 2016 yaitu bekisar 8 tahun lamanya, pendiri Museum Perkebunan ini adalah Bapak Sujai Karta Sasmita. Beliau merupakan seorang direktur di salah satu PTP dan banyak menemukan hasil hasil penelitiannya tentang tembakau, kelapa sawit, hingga dibawa ke luar negeri dan rasa kecintaannya kepada Perkebunan sehingga mendirikan museum ini. Museum ini dikelola oleh Yayasan museum Perkebunan, dimana pengurusnya merupakan pensiunan Perkebunan dan untuk pengelola hariannya merupakan masyarakat di luar pegawai Perkebunan.

Museum Perkebunan memiliki peranan yang sangat penting untuk masyarakat khususnya Masyarakat Sumatera utara, Dimana museum ini selain sebagai sarana untuk memperkenalkan Sejarah Perkebunan, jenis jenisnya sampai dengan hasil Perkebunannya, khususnya kelapa sawit dan juga sejenisnya. Museum Perkebunan juga dijadikan sebagai sarana edukasi yaitu memberikan paket pilihan termasuk staditur untuk pengunjung yang ingin belajar tentang Perkebunan, kemudian juga belajar menanam dan juga mengelolanya.

serta memberikan praktik kepada pengunjung staditur yang ingin melihat bagaimana proses mengolah kelapa sawit menjadi sebuah produk seperti lilin dan juga cokelat.

Dengan adanya museum Perkebunan ini mampu memberikan potensi terhadap perkembangan ekonomi yaitu membantu pedagang kaki lima yang berjualan di sekitar museum pada momen tertentu jika museum banyak dikunjungi oleh Masyarakat, kemudian juga mendukung pelaku usaha UMKM serta usaha caffe yang ada disini. Di sebelah museum Perkebunan juga terdapat gerai toko yang menjual produk produksi yang terbuat dari kelapa sawit dan juga buah cokelat. Produknya beraneka ragam. Mulai dari lilin, sabun, cokelat, dan masih banyak lagi.

Museum Perkebunan kini dijadikan sebagai destinasi mampu menarik perhatian Masyarakat untuk berkunjung, karena adanya kegiatan pendamping jadi Masyarakat dapat mempelajari Sejarah serta produk yang dihasilkan dari kelapa sawit, sehingga tidak hanya sekadar berfoto. Museum ini juga merupakan bentuk Upaya melestarikan Perkebunan kelapa sawit sebagaimana Sumatera utara dikenal sebagai penghasil kelapa sawit terbanyak.

Peningkatan pariwisata museum Perkebunan ini mampu mendorong dan membuka peluang usaha baru bagi Masyarakat sekitar. Salah satu usaha yang hingga saat ini baru beroperasi adalah UMKM yang menjual Minuman di sekitar museum Perkebunan ini.

Peran pemerintah lokal untuk mendukung pengembangan pariwisata museum Perkebunan yaitu berpartisipasi dalam mengeksistensikan dan membantu mempromosikan pariwisata museum Perkebunan ini kepada Masyarakat. Sedangkan untuk Pembangunan dan Pengembangan infrastruktur museum Perkebunan ini dikelola oleh Yayasan atau swasta dan kemudian di support oleh kementerian BUMN dengan meminta pendanaan.

Strategi yang dilakukan untuk mengembangkan pariwisata museum Perkebunan agar semakin eksis yaitu pihak pengelola telah merancang ruang animasi atau disebut imensif di lantai 2 sebagai salah satu penunjang pariwisata ini, karena ruang tersebut berisi audio visual berbentuk 4D (empat dimensi) jadi seakan akan nyata tentang kelapa sawit. Selain itu juga ada kegiatan pendamping seperti menanam hydroponik dan mengelola lilin dan cokelat untuk menarik perhatian Masyarakat.

Terbentuknya museum pariwisata ini dilatarbelakangi oleh Sumatera utara yang identik dengan Perkebunan. Kemudian juga banyak Sejarah Sejarah yang ada di sumatera utara tentang Perkebunan yang sudah hilang sehingga tidak bisa dilihat lagi oleh karena itu museum ini didirikan untuk menceritakan Sejarah Perkebunan yang ada di Sumatera utara zaman dahulu dan kaitannya dengan zaman sekarang dan tujuannya adalah untuk edukasi.

KESIMPULAN

Pariwisata museum perkebunan memiliki potensi besar sebagai sumber daya ekonomi yang signifikan di Indonesia. Melalui fokus pada sektor pariwisata, museum perkebunan dapat menjadi motor penggerak ekonomi masyarakat lokal, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan daerah. Dalam konteks ini, pengelolaan museum perkebunan menjadi kunci dalam memaksimalkan potensi tersebut.

Penelitian ini menyoroti pentingnya peran museum perkebunan sebagai penjaga sejarah dan warisan budaya sekaligus sebagai daya tarik utama untuk wisatawan yang ingin memahami perkembangan sektor pertanian. Dengan fokus pada interaksi antara pariwisata, museum perkebunan, dan ekonomi masyarakat, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam potensi pemberdayaan ekonomi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Berliandaldo, M., Chodiq, A., & Fryantoni, D. (2021). Kolaborasi dan Sinergitas Antar Stakeholder dalam Pembangunan Berkelanjutan Sektor Pariwisata Di Kebun Raya Cibinong. INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia.
- Girsang, D., & Nabila, R. (2020). Potensi dan Pengembangan Museum Uang Sumatera Sebagai Objek dan Daya Tarik Wisata Sejarah di Kota Medan. Jurnal Ilmiah Akomodasi Agung.
- Prasetyo, H., & Nararais, D. (2023). Urgensi Destinasi Wisata Edukasi Dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan Di Indonesia. Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah.